



BIJIE: Bengkalis International Journal of Islamic Education

The article is published with Open Access at: <https://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/bijie>

PEMANFAATAN METODE TANYA JAWAB DALAM AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN RELIGIUS

✉ *Nadila Juanda*

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

✉ nadilabks@gmail.com

Najwa Az-Zahra

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

najua.najua23399@gmail.com

Amri

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

amrsthimpdi@gmail.com

Nomor yang bisa dihubungi: +62813-9228-7317

Abstract:

The question and answer method is a learning technique used in the Qur'an to explain complex religious concepts, provide clarification, and encourage people to think critically and deeply about religious teachings. This article discusses how the question and answer method in the Koran can increase Muslim religious understanding. In the Al-Quran, many verses use the format of questions asked by the people to the Prophet Muhammad SAW, which were then answered through revelation. This method not only helps in clarifying religious teachings but also encourages active learning, strengthens faith, and teaches ethical and moral values. Implementation of the question and answer method in Islamic education can be done through teaching in schools and madrasas, tafsir studies, as well as digital platforms and social media. With proper use, this question and answer method can help Muslims understand and apply religious teachings in everyday life.

Keywords: question and answer method, al-qur'an, religious understanding, active learning, teacher-student interaction

Abstrak:

Metode tanya jawab adalah teknik pembelajaran yang digunakan dalam Al-Quran untuk menjelaskan konsep-konsep keagamaan yang kompleks, memberikan klarifikasi, dan mendorong umat untuk berpikir kritis serta mendalam tentang ajaran agama. Artikel ini membahas bagaimana metode tanya jawab dalam Al-Quran dapat meningkatkan pemahaman religius umat Muslim. Dalam Al-Quran, banyak ayat yang menggunakan format pertanyaan yang diajukan oleh umat kepada Nabi Muhammad SAW, yang kemudian dijawab melalui wahyu. Metode ini tidak hanya membantu dalam klarifikasi ajaran agama tetapi juga mendorong pembelajaran aktif, memperkuat iman, dan mengajarkan nilai-nilai etika serta moral. Implementasi metode tanya jawab dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui pengajaran di sekolah dan madrasah, kajian tafsir, serta platform digital dan media sosial.

Pemanfaatan Metode Tanya Jawab Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Religius

Dengan pemanfaatan yang tepat, metode tanya jawab ini dapat membantu umat Muslim memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: metode tanya jawab, al-qur'an, pemahaman religius, pembelajaran aktif, interaksi guru-siswa

Received: 30 Agustus 2024 Approved: 30 September 2024 Published: 30 Oktober 2024

Citation: Juanda, Nadila, Najwa Az-Zahra, and Amri. "Pemanfaatan Metode Tanya Jawab dalam Al-Qur'an untuk Meningkatkan Pemahaman Religius." *BIJIE: Bengkalis International Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (Oktober 30, 2024): 01-14.



Copyright ©2024 Juanda, Nadila, Najwa Az-Zahra, Amri.

Published by Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Bengkalis

This work is licensed under the [CC BY NC SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh para pendidik kepada siswa mereka untuk menjadi orang yang cerdas, yaitu orang yang cerdas yang dapat memecahkan masalah, dan orang yang cerdas untuk menilai baik dan buruk dari kehidupan, antara lain. Tidak hanya aspek kognitif saja yang dibantu, tetapi juga aspek psikomotorik dan afektif, seperti kreatifitas, yang membantu anak membuat keterampilan yang berasal dari imajinasi mereka sendiri, membuat mereka menjadi orang yang tanggap atau aktif, dan menumbuhkan akhlak yang baik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu siswa belajar dengan lebih baik dan dengan cara yang lebih terarah. Pembelajaran ini pada dasarnya tidak hanya dapat menyampaikan pesan kepada siswa dan menciptakan interaksi antara guru dan siswa; itu juga dapat membantu guru mengatur situasi dengan baik dan meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Guru juga harus dapat menggunakan pendekatan individual maupun kelompok untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang meningkatkan aspek kognitif, psikomotorik, dan efektif siswa sambil mempertahankan minat siswa. Metode adalah cara teratur agar pelaksanaan suatu kegiatan sesuai dan tercapai seperti apa yang di hendaki oleh manusia. Dalam pengertian lainnya, Metode juga merupakan sesuatu pelaksanaan yang cara kerjanya bersistem yang dirancang dirancang untuk memudahkan pencapaian sasaran yang diinginkan. Dalam konteks pengajaran, metode tanya jawab memfasilitasi komunikasi dua arah langsung antara guru dan siswa. Proses ini melibatkan dialog di mana kedua pihak dapat saling bertanya dan menjawab, menciptakan interaksi timbal balik yang dinamis. Metode ini sangat bermanfaat, terutama dalam mengajar anak-anak. Ia mendorong siswa untuk mengekspresikan pemikiran mereka secara terstruktur dan membangun kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat. Hasilnya, siswa dapat lebih memahami pelajaran, meningkatkan minat belajar, dan mengembangkan kemampuan berpikir aktif.

Metode adalah langkah-langkah sistematis yang diambil oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik atau siswa memahami materi yang diajarkan. Dalam praktiknya, guru dapat menggunakan beragam pembelajaran, seperti metode ceramah, diskusi, drill, kisah, tanya jawab, dan lain-lain. Pemilihan metode harus sesuai dengan teknik dan tujuan pembelajaran untuk memastikan efektivitas proses belajar. Metode tanya jawab, secara khusus, memungkinkan komunikasi langsung antara guru dan siswa melalui dialog.

Dalam metode ini, guru mengajukan pertanyaan dan siswa memberikan jawaban, atau sebaliknya, siswa bertanya dan guru menjawab.¹

Proses Pembelajaran bergantung pada interaksi antara pengajar dan pelajar. Salah satu metode pembelajaran yang mampu mempengaruhi siswa dan guru terlibat aktif selama proses pembelajaran adalah metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah salah satu metode yang mendorong keterlibatan aktif kedua pihak dalam proses belajar. Metode ini melibatkan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa atau sebaliknya, memungkinkan pengajar untuk meninjau kembali materi yang telah disampaikan. Anas menegaskan bahwa metode ini adalah upaya guru untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang materi melalui komunikasi dua arah, yaitu dari guru kepada siswa atau sebaliknya. Metode ini menciptakan suasana kelas yang dinamis, menghindari pembelajaran yang terpusat hanya pada guru. Metode tanya jawab berfungsi sebagai strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas dan mendorong pemikiran kolaboratif antar siswa. Siswa dapat berpikir secara kolaboratif karena adanya tanggapan terhadap pertanyaan dan jawaban yang disampaikan. Tujuan utama mengajukan pertanyaan adalah untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam belajar. Ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya, mereka secara otomatis terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini juga membantu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis siswa, seperti menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Hal ini berkontribusi pada pengembangan potensi siswa, baik dalam aspek kognitif maupun afektif. Manfaat metode tanya jawab adalah untuk membiasakan siswa mengungkapkan pemikiran mereka dengan cara yang teratur dan sistematis, serta mendorong mereka untuk berani menyampaikan pendapat tanpa rasa takut atau malu bertanya. Metode ini juga memotivasi siswa untuk mendalami pelajaran, sehingga meningkatkan kecintaan mereka terhadap materi yang dipelajari dan membangkitkan keaktifan berpikir secara spontan.²

Menurut perpektif al-Qur'an, metode pembelajaran juga menjadi perhatian khusus, karena Allah mengajarkan kepada umat kita agar memperhatikan teknik dan cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Allah juga memerintahkan manusia agar memperhatikan metode yang digunakan dalam menyampaikan risalah Islam, yaitu dengan tatacara yang bijak, kesesuaian antara bahan, kondisi orang lain dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya agar ajaran Islam dapat diterima.

Adapun metode-metode yang digali dari dua sumber ajaran Islam adalah berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman sekaligus petunjuk dan bimbingan bagi umat Islam itu sendiri diantaranya metode ceramah, pemberian nasehat, penghargaan, hukuman, perumpamaan, tanya jawab, diskusi dan lain-lain. Tanya jawab merupakan metode pembelajaran melalui proses bertanya jawab tentang pembelajaran baik dari pendidik kepada peserta didik maupun sebaliknya. Metode tanya jawab berfungsi sebagai pelengkap metode ceramah. Hadis Riwayat Abu Hurairah yang membahas tentang metode tanya jawab, yaitu kandungan Hadis tentang Iman, Islam dan Ihsan. Hadis tersebut

¹Rahma Maulida, Zaenal Abidin, And Iza Ma'rifah, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Di Sdit Sirojut Taqwa," N.D.

²Akmal Karim Amarullah, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi di SD IT Bina Insan Banyuresmi Garut)" 01, No. 01 (2022).

Pemanfaatan Metode Tanya Jawab Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Religius

merupakan dalil tentang penggunaan metodenya jawab. Riwayat tersebut menjelaskan peristiwa yang terjadi proses tanya jawab antara Malaikat Jibril dengan Rasulullah Saw. Malaikat Jibril yang datang untuk mengajarkan konsep islam kepada Rasulullah melalui cara Tanya jawab. Hadis tersebut berkaitan dengan aspek pendidikan meliputi metode tersebut membuat peserta didik lebih cepat berfikir dan aktif, berfungsi sebagai tanggapan dari peserta didik atas penyampaian bahan, tanya jawab sebagai penguat bagi penjelasan dari pendidik dan tanya jawab merupakan tolak ukur bagi peserta didik dalam memahami bahan pembelajaran.

Artikel ini akan membahas bagaimana metode tanya jawab dalam Al-Qur'an dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman religius. Dengan mengeksplorasi berbagai ayat yang menggunakan metode ini dan menerapkannya dalam konteks pendidikan, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an secara lebih mendalam dan interaktif. Penelitian dan analisis akan difokuskan pada cara-cara praktis untuk mengintegrasikan metode tanya jawab dalam kurikulum pendidikan agama, serta manfaat jangka panjang yang diharapkan dari metode ini dalam pembentukan karakter dan pemahaman religius siswa.

METODE

Metode penelitian dalam artikel ini tidak disebutkan secara eksplisit. Namun, berdasarkan isi pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan adalah studi literatur atau kajian pustaka. Penulis mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti ayat-ayat Al-Quran, hadis, serta pendapat para ahli terkait metode tanya jawab dalam pembelajaran agama Islam. Kemudian, penulis menyintesis temuan-temuan tersebut untuk menarik kesimpulan tentang pemanfaatan metode tanya jawab dalam meningkatkan pemahaman religius umat Muslim.

DISKUSI/ PEMBAHASAN

Konsep Dasar Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah teknik pembelajaran yang melibatkan pertukaran pertanyaan dan jawaban, umumnya antara guru dan siswa, namun juga bisa sebaliknya. Jika diterapkan dengan tepat, metode ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Metode tanya jawab memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan mengembangkan rasa ingin tahu mereka. Yusuf mendefinisikan metode ini sebagai cara menyampaikan materi pelajaran melalui pertanyaan yang harus dijawab, baik dari guru ke siswa atau sebaliknya, yang mengharuskan partisipasi aktif kedua pihak. Olehnya dalam penerapannya, guru dan siswa harus terlibat dalam aktifitas bertanya dan memberikan respon atas pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Sudjana menganggap metode tanya jawab sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. Metode ini dapat diterapkan secara individual, kelompok, atau klasikal, melibatkan interaksi antara guru dengan siswa atau antar siswa, yang memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Metode tanya jawab menurut para ahli juga dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk dapat berpikir kritis dan mendorong siswa berusaha untuk memahami setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka metode ini, dapat memungkinkan

terciptanya aktivitas proses mental siswa untuk melihat adanya keterhubungan yang tersedia dalam materi pembelajaran.

Istilah metode mengajar terdiri dari dua kata yaitu “metode” dan “mengajar”. Metode berasal dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti “melalui”, dan *hodos* berarti “jalan atau cara”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Maka metode dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa ahli memberikan definisi metode:

1. Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya “Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru” menyatakan bahwa metode adalah cara melakukan kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep secara sistematis.
2. Menurut Muzayyin Arifin, ia membedakan metode dan prosedur. Kata prosedur lebih bersifat teknis administrative atau taksonomis. Seolah-olah mendidik atau mengajar hanya diartikan cara mengandung implikasi mempengaruhi. Sedangkan metode menekankan implikasi saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik dalam proses mencapai tujuan bersama.
3. Menurut W.J.S Poerwadarminta, Metode adalah cara yang teratur dan terencana untuk mencapai tujuan.

Kesimpulan dari pengertian-pengertian di atas yaitu bahwa metode secara umum adalah cara yang efektif dan efisien dalam melakukan sesuatu, termasuk menyampaikan pelajaran. Dalam konteks pendidikan, metode tanya jawab melibatkan guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab, atau sebaliknya, mengenai materi yang dipelajari.

Metode Tanya Jawab dalam Al-Qur'an

Metode tanya jawab dapat dilihat dari berbagai surah dan ayat dalam Al-Quran. Beberapa diantaranya yaitu:

1. QS. Al-Baqarah (2:189)

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ
الْبِرَّ مَنِ اتَّقَى وَأَتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang bulan sabit. Katakanlah, “Itu adalah (penunjuk) waktu bagi manusia dan (ibadah) haji.” Dan bukanlah suatu kebajikan memasuki rumah dari atasnya, tetapi kebajikan adalah (kebajikan) orang yang bertakwa. Masukilah rumah-rumah dari pintu-pintunya, dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”

Ayat ini menjelaskan bahwa kebajikan bukanlah berdasarkan pada perasaan atau tradisi yang berhubungan dengan kepercayaan yang salah, seperti memasuki rumah dari belakang atau atap. Sebaliknya, kebajikan sesungguhnya adalah dengan bertakwa kepada Allah, dan diperintahkan kepada mereka untuk memasuki rumah dari pintunya. Allah mengajar Nabi Muhammad tentang bagaimana menjawab pertanyaan dari para sahabat

terkait dengan manfaat dan hikmah dari perubahan bulan. Ada suatu kelompok yang bertanya kepada Nabi tentang fenomena bulan sabit, bagaimana bentuknya mulai tipis dan kemudian membesar secara perlahan-lahan, lalu kembali mengecil hingga tampak seperti semula. Para sahabat juga bertanya kepada Nabi tentang fenomena bulan yang berubah-ubah. Nabi diarahkan untuk menjelaskan bahwa Allah menjadikan bulan sebagai tanda bagi manusia untuk mengetahui waktu-waktu ibadah tertentu, seperti puasa, haji, dan transaksi bisnis mereka.³

Dalam ayat tersebut dijelaskan tiga hal, yakni pertanyaan sahabat mengenai hilal/bulan dan jawabannya, petunjuk mengenai memasuki rumah melalui pintu, serta perintah untuk bertaqwa kepada Allah. Dari uraian tersebut, terlihat bahwa terjadi dialog tanya jawab antara sahabat dengan Nabi Muhammad SAW.⁴ Metode tanya jawab juga dikenal sebagai metode dialog, di mana dialog dapat terjadi antara individu dengan individu lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Abdulharis, 2019, hlm. 109)

2. QS. Ar-Rahman (:13)

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

Artinya: “Maka nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan (wahai jin dan manusia)?”

Dalam ayat ini, Allah bertanya kepada makhluk-Nya tentang nikmat-Nya yang mana yang mereka dustakan. Ayat ini, yang terdapat dalam surat Ar-Rahmân ayat 13, diulang sebanyak 31 kali. Penyebutan berbagai nikmat dan pemberian pertanyaan seperti dalam ayat ini menunjukkan keagungan nikmat tersebut serta banyaknya manfaat yang diterima oleh penerimanya. Tujuannya adalah agar mereka lebih bersyukur atau mencela mereka jika tidak bersyukur, sambil menunjukkan bahwa sikap mereka telah melampaui batas. Hal ini disebabkan oleh begitu banyaknya nikmat Allah, namun mereka tetap tidak bersyukur.⁵

3. QS. Al-Ma'idah (5:4)

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ الْجَوَارِحِ مُكَلِّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad), “Apakah yang dihalalkan bagi mereka?” Katakanlah, “Yang dihalalkan bagimu adalah (makanan-makanan) yang baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang pemburu yang telah kamu latih untuk berburu, yang kamu latih menurut apa yang telah diajarkan Allah

³Sahrizal Fahlawi et al., “Al Quran Sebagai Buku Metode Pembelajaran: Analisis Ayat-Ayat Tarbiyah” 3, no. 2 (2023): hal. 724.

⁴Sugeng Priyanto, Darwin Hamisi, and Evi Octaviana, “Metode pendidikan agama Islam dalam al-Qur'an,” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): hal. 184.

⁵Syifa Syarifah, “Metode Tanya Jawab Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al-Anbiyâ 7, Al-Qâri'ah 1-2, Al-Baqarah 28, Attakwîr 26-27, Ar-Rahmân 13, Al-Baqarah 245)” (Jakarta, Universitas Islam Negri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2017), hal. 79.

kepadamu. Maka, makanlah apa yang ditangkapnya untukmu dan sebutlah nama Allah (waktu melepaskannya). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungannya-Nya.”

Surah Al-Ma'idah adalah surah ke-5 dalam Al-Quran, dan ayat 4 berbicara tentang pertanyaan yang diajukan kepada Nabi Muhammad SAW tentang apa yang diharamkan bagi umat Islam. Allah memberikan jawaban melalui wahyu, menyatakan bahwa yang diharamkan bagi mereka adalah yang baik-baik.

4. QS. An-Nahl (:43)

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ فَاَسْأَلُوْا اَهْلَ الدِّيْكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : *“Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka, Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”*

Ayat tersebut mendorong untuk mencari pengetahuan tentang hal-hal yang tidak diketahui. Orang yang memiliki pengetahuan diharapkan untuk memberikan jawaban sebaik mungkin ketika ditanya, sesuai dengan pengetahuannya. Jika tidak, maka Allah akan menghukumnya atas kelalaian tersebut ⁶.

5. QS. Al-Anbiya (:52)

اِذْ قَالَ لِاَبِيْهِ وَقَوْمِهِ مَا هٰذِهِ التَّمٰثِيْلُ الَّتِي اَنْتُمْ لَهَا عٰكِفُوْنَ

Artinya: *“(Ingatlah) ketika dia (Ibrahim) berkata kepada bapaknya dan kaumnya, “Patung-patung apakah ini yang kamu tekun menyembahnya?”*

Kalimat dalam ayat ini yang menyatakan bahwa Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya menunjukkan adanya nilai retorika atau percakapan. Ini menggambarkan dialog interaktif antara Ibrahim AS, ayahnya, dan kaumnya, yang merupakan dialog yang aktif, interaktif, dan terarah. Dengan demikian, jelas bahwa yang digunakan di sini adalah metode tanya jawab atau percakapan. Metode ini sangat penting dan digambarkan sebagai cara pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran seperti ini sangat mendesak untuk diterapkan sebagai metode tanya jawab dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, dari QS Al-Anbiya ayat 52, kita memahami adanya metode pembelajaran, yaitu metode uswatun hasanah dan metode tanya jawab ⁷.

Untuk memastikan efektivitas metode tanya jawab dan menghindari penyimpangan dari topik utama, beberapa langkah perlu diperhatikan, antara lain:

⁶Liarti Bt Rusli, “Metode Pendidikan Dalam Alquran (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Tarbawi)” (UIN Alauddin Makassar, 2018), hal. 43.

⁷Sumardi, Syamsu Nahar, and Yusnaili Budianti, “Metode Pembelajaran Dalam Al-Qur’an Surah Al-Anbiya’ Ayat 52-67 (Kajian Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Qurtubi),” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023): hal. 1607.

Pemanfaatan Metode Tanya Jawab Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Religius

- a.) Menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik dan berpusat pada tingkah laku peserta didik.
- b.) Mengidentifikasi alasan pemilihan metode ini.
- c.) Mempersiapkan pertanyaan yang akan dikemukakan.
- d.) Mengantisipasi jawaban untuk menjaga relevansi diskusi.
- e.) Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya.

Berdasarkan langkah-langkah yang di atas, maka guru perlu menyusun rencana pengajaran yang rinci dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1.) Menjelaskan alasan penggunaan metode tanya jawab.
- 2.) Menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3.) Merangkum jawaban siswa sesuai tujuan pembelajaran.
- 4.) Memberi kesempatan siswa untuk mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami.
- 5.) Memberi pertanyaan pengembangan atau memberi kesempatan siswa untuk bertanya lebih lanjut.
- 6.) Memungkinkan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan pengembangan.
- 7.) Menyimpulkan materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
- 8.) Memberi tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya dan menyiapkan pertanyaan untuk pertemuan berikutnya.

Metode Tanya jawab, sebagaimana metode pengajaran lainnya, tidak selalu cocok untuk segala situasi. Guru perlu bijak dalam memutuskan secara tepat kapan metode tanya jawab digunakan dalam proses belajar mengajar. Soetomo menguraikan kelebihan dan kelemahan metode ini sebagai berikut:

1. Kelebihan:
 - a. Menciptakan suasana belajar yang lebih aktif
 - b. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
 - c. Memungkinkan guru menilai tingkat pemahaman siswa secara langsung
 - d. Melatih siswa untuk mengekspresikan pendapat secara lisan.
2. Kelemahan:
 - a. Pertanyaan cenderung mengarah pada jawaban yang bersifat hafalan.
 - b. Penggunaan berlebihan dapat menyimpang dari materi yang sedang dipelajari.
 - c. Sulit menilai pemahaman siswa yang tidak mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan uraian tentang kelebihan dan kekurangan tersebut, maka setiap guru harus mampu memaksimalkan kelebihan dan meminimalkan kekurangan metode tanya jawab. Tujuannya adalah untuk memastikan penggunaan metode ini efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Pemahaman Religius

Metode tanya jawab merupakan pendekatan pembelajaran di mana komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik terjadi secara langsung. Di sini, dialog berlangsung saat guru dan peserta didik bertukar tanya jawab baik guru yang bertanya dan peserta didik yang menjawab, maupun sebaliknya.

Metode tanya jawab adalah pendekatan pembelajaran yang fokus pada penyampaian materi oleh guru melalui pengajuan pertanyaan dan respons dari peserta didik. Di samping itu, metode ini juga merupakan cara di mana pendidik menggunakan pertanyaan untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik.⁸

Pembelajaran yang dinamis bagi siswa dapat terjadi dengan adanya elemen-elemen pendukung yang terlibat. Elemen-elemen pembelajaran mencakup siswa, pendidik, materi pelajaran, lingkungan belajar, waktu, dan suasana belajar. Siswa yang aktif dan dinamis dapat dihasilkan ketika pendidik mendorong inklusi siswa dengan memperluas pengetahuan mereka. Oleh karena itu, pendidik perlu memilih strategi pembelajaran yang menarik dan dapat melibatkan semua siswa, serta menyesuaikan gaya belajar dengan tepat agar dapat membangkitkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penjelasan materi haruslah jelas dan relevan dengan tujuan pembelajaran, serta mencari cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, peran pendidik sangat penting dalam merangsang keterlibatan siswa dalam pembelajaran, baik melalui penyampaian materi maupun pengaturan suasana pembelajaran.

Dalam proses belajar, penting bagi siswa untuk aktif dan dinamis. Aktivitas siswa dapat tercermin melalui partisipasi mereka dalam latihan-latihan selama pembelajaran. Ini mencakup menyampaikan perasaan, mengajukan pertanyaan kepada guru, mengulangi materi yang baru dipelajari, serta menunjukkan keterlibatan dan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, jika siswa kurang dinamis, mereka mungkin hanya menjadi penonton dalam pembelajaran, jarang mengklarifikasi hal-hal yang membingungkan, dan kurang aktif dalam memberikan pandangan. Siswa tersebut mungkin terlihat kurang bersemangat dan kurang energik dalam proses pembelajaran.⁹

- 1 Menerapkan metode tanya jawab memiliki kelebihan dan kelemahan, termasuk:
 - a. Kemampuan untuk menarik perhatian peserta didik dan menjaga konsentrasinya, bahkan ketika mereka sibuk atau lelah.
 - b. Membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berbicara di depan teman sekelasnya.
- 2 Namun, ada beberapa kelemahan dalam penerapan metode tanya jawab, seperti:
 - a. Terkadang, peserta didik enggan untuk menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan yang diajukan.
 - b. Peserta didik mungkin kesulitan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran.¹⁰

Dalam perjalanan sejarah Islam, metode tanya jawab telah dikenal luas, karena sering digunakan oleh para Nabi dan Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran kepada umat mereka. Metode ini merupakan salah satu pendekatan tertua selain dari metode ceramah, namun

⁸Roudlotul Jannah, Rahmat Hidayat, and Seka Andrean, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Sd Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018," N.d.

⁹Mustabsyirah et al., "Penggunaan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik," *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (July 31, 2023): 13–17, <https://doi.org/10.47435/pendimas.v2i1.1817>.

¹⁰Mustabsyirah et al.

memiliki efektivitas yang lebih tinggi. Hal ini karena melalui metode Tanya Jawab, pemahaman dan pengertian dapat ditingkatkan secara lebih baik. Dengan demikian, risiko kesalahpahaman dan kesulitan dalam menangkap pelajaran dapat diminimalkan semaksimal mungkin. Seperti halnya setiap metode pembelajaran lainnya, metode Tanya Jawab juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang unik.¹¹

1 Kelebihan

Dalam prakteknya, seperti halnya metode lainnya, metode Tanya Jawab memiliki keunggulan, contohnya, suasana kelas menjadi lebih dinamis karena partisipasi siswa meningkat secara aktif. Mereka dengan cermat mendengarkan pertanyaan yang diajukan oleh guru dan berusaha memberikan jawaban yang sesuai, sehingga mereka terlibat secara aktif dalam pembelajaran, tidak hanya sekadar menjadi pendengar pasif.

2 Kelemahan

Metode Tanya Jawab, selain memiliki kelebihan, juga memiliki kekurangan. Secara umum, kekurangan dari metode ini adalah bahwa jalannya pembelajaran dapat terganggu sedikit karena adanya interaksi tanya jawab, di mana tidak semua jawaban siswa mungkin tepat.¹²

Oleh karena itu, semua kegiatan interaksi, metode, dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran agar berhasil sesuai yang diinginkan. Dalam mengembangkan potensi diri, proses pembelajaran sangatlah penting karena itu merupakan proses yang mengubah status siswa dari kurangnya pengetahuan menjadi memiliki pengetahuan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari perubahan sikap dan perilaku serta peningkatan pengetahuan dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan.

Sebagian dari hasil pembelajaran, perubahan yang terjadi dalam individu berlangsung secara terus-menerus dan dinamis, bukanlah sesuatu yang statis. Satu perubahan yang terjadi akan memicu perubahan berikutnya, dan ini akan bermanfaat dalam kehidupan serta proses pembelajaran berikutnya. Contohnya, ketika seorang anak belajar menulis, ia mengalami perubahan dari ketidakmampuan menulis menjadi mampu menulis. Proses perubahan ini berlanjut terus-menerus hingga kemampuan menulisnya menjadi lebih baik dan terampil. Ia dapat menulis dengan indah, menggunakan pulpen, kapur, dan lain sebagainya.¹³

Metode interaksi tanya jawab adalah interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, di mana keduanya dapat saling bertanya. Metode ini sangat efektif dalam membangun hubungan antara guru dan siswa karena melalui proses tanya jawab, komunikasi terbentuk secara tidak langsung, yang memperkuat relasi di antara keduanya. Metode tanya jawab merupakan strategi pengajaran yang melibatkan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada mereka. Manfaat dari menggunakan metode tanya jawab adalah mampu menciptakan suasana kelas yang hidup karena adanya diskusi antara guru dan siswa, membantu meningkatkan keberanian

¹¹Maulida, Abidin, And Ma'rifah, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Di Sdit Sirojut Taqwa."

¹²Maulida, Abidin, and Ma'rifah.

¹³Maulida, Abidin, and Ma'rifah.

anak dalam menyatakan pendapat, dan secara tidak langsung mendorong siswa untuk berpikir agar dapat menjawab pertanyaan yang diajukan.¹⁴

Penerapan metode tanya jawab dapat dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah perencanaan, di mana guru meninjau materi yang akan diajarkan kepada siswa dan memilih bagian-bagian yang akan diajarkan pada saat ini atau nanti. Tahap kedua adalah persiapan, di mana guru membuat bahan ajar dan menyusun pertanyaan-pertanyaan. Tahap ketiga adalah pelaksanaan, di mana guru mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa dan membimbing mereka menuju jawaban yang tepat. Tahap terakhir adalah evaluasi dan penutup, di mana guru memastikan pemahaman siswa dan merangkum materi yang telah dipelajari. Sihotang (2016) mendukung proses ini dengan membagi metode tanya jawab menjadi beberapa langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan dengan menyajikan masalah dan pertanyaan kepada siswa, membimbing mereka menuju jawaban yang tepat, dan membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Dengan demikian, langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup pembuatan materi dan pertanyaan, memberikan pertanyaan yang relevan, mengoreksi jawaban, dan menyimpulkan materi.¹⁵

Metode tanya jawab digunakan dalam enam sesi pembelajaran jarak jauh oleh guru. Langkah-langkah yang diikuti peneliti adalah sebagai berikut: pertama, sebelum kelas dimulai, guru menyiapkan materi pelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk membimbing siswa memahami materi. Langkah kedua, selama sesi pembelajaran jarak jauh, guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang relevan terhadap materi tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru memiliki tujuan untuk membantu siswa mengingat kembali materi yang telah dijelaskan dan mendorong keterlibatan aktif siswa dengan menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan. Melalui interaksi dan komunikasi ini, guru terus memberikan apresiasi atau pujian kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan, sehingga siswa tidak merasa rendah diri tetapi justru termotivasi untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Langkah berikutnya adalah guru langsung melakukan koreksi terhadap jawaban yang telah diberikan untuk membantu siswa memahami jawaban yang benar. Langkah terakhir, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari itu. Jika ada yang masih belum dipahami oleh siswa, mereka diberikan kesempatan untuk bertanya.¹⁶

Penggunaan metode tanya jawab secara berulang dan dengan berbagai macam pertanyaan berhasil mengubah siswa yang pada awalnya pasif menjadi aktif. Selama enam sesi penggunaan metode tanya jawab ini, terlihat bahwa metode tersebut efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran jarak jauh. Siswa yang sebelumnya enggan untuk berpartisipasi secara bertahap mulai menunjukkan keberanian dalam menyampaikan pendapat mereka seiring berjalannya waktu dan penggunaan metode tanya jawab ini.

¹⁴Widiastuti Fitri Yani Harefa, "Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Membangun Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh," January 20, 2023, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7554086>.

¹⁵Fitri Yani Harefa.

¹⁶ Fitri Yani Harefa.

Dalam proses pembelajaran PAI guru tidak selalu menggunakan satu metode mengajar tetapi juga menggunakan bermacam-macam metode yang efektif dan sesuai dengan kondisi siswa serta pola materi yang digariskan. Semua itu bertujuan agar anak didik mendapatkan hasil maksimal dalam pembelajaran. Dalam satu kali pertemuan digunakan beberapa metode pembelajaran, di antaranya adalah metode tanya jawab. Metode ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa, mengatasi kebosanan, mengurangi suasana mengantuk, dan memfokuskan kembali konsentrasi belajar.¹⁷

Metode tanya jawab sering diterapkan dalam pendidikan agama Islam, khususnya terkait dengan materi pelajaran agama yang meliputi aqidah, syari'ah, dan akhlak. Sejarah menunjukkan bahwa ketiga inti ajaran Islam ini disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad melalui tanya jawab. Oleh karena itu, metode ini sudah umum digunakan dalam proses pengajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dalam menerapkan metode tanya jawab dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar metode ini sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada saat KBM berlangsung. Menurut Zuhairini dkk., ada beberapa kondisi yang tepat untuk menerapkan metode tanya jawab, yaitu (a) untuk merangsang perhatian siswa terhadap topik yang dibahas, (b) untuk mengarahkan proses berpikir siswa, (c) sebagai sarana untuk mengulang atau mengevaluasi pelajaran yang telah diberikan, dan (d) sebagai selingan dalam ceramah atau pembicaraan. Dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang tepat, guru dapat menyampaikan materi pelajaran secara maksimal dan memuaskan.¹⁸

Dalam penerapan metode tanya jawab, tidak selalu pertanyaan harus datang dari guru kepada murid; seringkali murid juga mengajukan pertanyaan kepada guru. Pertanyaan-pertanyaan dari murid ini harus ditanggapi dengan baik oleh guru. Bahkan, guru perlu menumbuhkan, mengembangkan, dan mendorong keberanian murid untuk bertanya, bukan hanya untuk menjawab. Melalui pertanyaan-pertanyaan murid, guru dapat memahami apa yang menjadi perhatian atau bidang pengetahuan yang diminati murid. Pertanyaan-pertanyaan ini juga dapat mengindikasikan adanya keraguan atau kebingungan dalam pemikiran mereka.

Metode tanya jawab adalah cara penyajian bahan ajar dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban, baik dari guru maupun siswa, untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyasa, 2005: 115). Pertanyaan dapat berasal dari guru atau siswa, begitu pula dengan jawaban. Kedua pihak saling melengkapi, baik dalam memberikan pertanyaan maupun jawaban. Penggunaan metode tanya jawab yang tepat dapat mendorong aktivitas dan kreativitas berpikir peserta didik.¹⁹

¹⁷ Rahendra Maya And Ali Maulida, "Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V Di Sdit Al-Azhar Jagakarsa Jakarta Selatan," N.D.

¹⁸ Niamul Huda And Ma Darussalam Krempyang, "Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Ipa 3 Ma Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk" 1 (2020): Hal.149.

¹⁹ Desni Yuliet, "Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Kemampuan Membedakan Antara Fakta Dan Opini Dalam Teks Iklan," *Jurnal Daya Saing* 3, no. 3 (October 15, 2017): hal.297, <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v3i3.118>.

KESIMPULAN

Metode tanya jawab merupakan salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan dalam Al-Quran untuk menjelaskan konsep-konsep keagamaan yang kompleks, memberikan klarifikasi, dan mendorong umat untuk berpikir kritis serta mendalam tentang ajaran agama. Metode ini melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa, di mana pertanyaan dapat diajukan oleh kedua belah pihak. Metode tanya jawab tidak hanya membantu dalam klarifikasi ajaran agama, tetapi juga mendorong pembelajaran aktif, memperkuat iman, serta mengajarkan nilai-nilai etika dan moral.

Dalam Al-Quran, banyak ayat yang menggunakan format pertanyaan yang diajukan oleh umat kepada Nabi Muhammad SAW, yang kemudian dijawab melalui wahyu. Beberapa contoh penggunaan metode tanya jawab dalam Al-Quran dapat ditemukan dalam surah Al-Baqarah ayat 189, Ar-Rahman ayat 13, Al-Ma'idah ayat 4, An-Nahl ayat 43, dan Al-Anbiya ayat 52.

Melalui implementasi metode tanya jawab dalam pendidikan Islam, baik melalui pengajaran di sekolah, madrasah, kajian tafsir, serta platform digital dan media sosial, umat Muslim dapat lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penggunaan metode ini juga perlu memperhatikan langkah-langkah yang tepat agar tidak menyimpang dari pokok persoalan dan dapat memaksimalkan kelebihan serta meminimalkan kelemahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulharis, Irham. "Metode Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an" 2, No. 02 (2019).
- Amarullah, Akmal Karim. "Pengaruh Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi di SD IT Bina Insan Banyuresmi Garut)" 01, No. 01 (2022).
- Fahlawi, Sahrizal, Rizka Eliza Pertiwi, Heri Fadli, And L M Ali Bukron. "Al Quran Sebagai Buku Metode Pembelajaran: Analisis Ayat-Ayat Tarbiyah" 3, No. 2 (2023).
- Fitri Yani Harefa, Widiastuti. "Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Membangun Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh," January 20, 2023. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7554086>.
- Huda, Niamul, And Ma Darussalam Krempyang. "Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Ipa 3 Ma Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk" 1 (2020).
- Jannah, Roudlotul, Rahmat Hidayat, And Seka Andrean. "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Sd Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018," N.D.
- Maulida, Rahma, Zaenal Abidin, And Iza Ma'rifah. "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Di Sdit Sirojut Taqwa," N.D.
- Maya, Rahendra, And Ali Maulida. "Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V Di Sdit Al-Azhar Jagakarsa Jakarta Selatan," N.D.
- Mustabsyirah, Nurjannah, Ismail, Takdir, And Irmayanti. "Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik." *Pendimas: Jurnal Pengabdian*

Pemanfaatan Metode Tanya Jawab Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Religius

Masyarakat 2, No. 1 (July 31, 2023): 13–17.
<https://doi.org/10.47435/Pendimas.V2i1.1817>.

Priyanto, Sugeng, Darwin Hamisi, And Evi Octaviana. “Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Al-Qur'an.” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 2 (2020).

Rusli, Liarti Bt. “Metode Pendidikan Dalam Alquran (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Tarbawi).” Uin Alauddin Makassar, 2018.

Sumardi, Syamsu Nahar, And Yusnaili Budianti. “Metode Pembelajaran Dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiya' Ayat 52-67 (Kajian Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al Qurtubi).” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, No. 2 (2023).

Syarifah, Syifa. “Metode Tanya Jawab Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al-Anbiyâ 7, Al-Qâri'ah 1-2, Al-Baqarah 28, Attakwîr 26-27, Ar-Rahmân 13, Al-Baqarah 245).” Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah, 2017.

Yuliet, Desni. “Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Kemampuan Membedakan Antara Fakta Dan Opini Dalam Teks Iklan.” *Jurnal Daya Saing* 3, No. 3 (October 15, 2017): 295–301. <https://doi.org/10.35446/Dayasaing.V3i3.118>.

Yuliet, D. (2017). Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Kemampuan Membedakan Antara Fakta Dan Opini Dalam Teks Iklan. *J. Daya Saing*, 3(3), 298.